

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
PEKANBARU DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
DANAU BUATAN RUMBAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*



SATRIA IQBAL RIZALDI
NPM : 157310265

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
PEKANBARU
2019**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING


Nama : Satria Iqbal Rizaldi
NPM : 157310265
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai.

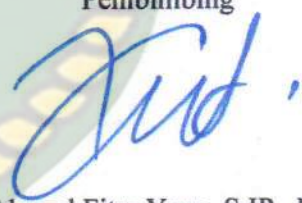
Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam Skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian konfrehensif.

Pekanbaru, Januari 2020

Turut Menyetujui,
Program Studi Ilmu Pemerintahan
Ketua,

Pembimbing


Budi Muliando, S.IP, M.Si


Dr. Ahmad Fitra Yuza, S.IP., MA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Satria Iqbal Rizaldi
NPM : 157310265
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru
Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai.

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Konferehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Pekanbaru, 28 Desember 2019

Ketua



Dr. Ahmad Fitra Yuza, S.IP., MA

Sekretaris




Septa Juliana, S.Sos., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si

Anggota



Rizky Setyawan, S.IP., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 1042/UIR-FS/KPTS/2019
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 081/UIR/KPTS/2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2016-2020.

- Memperhatikan** : Rekomendasi Ka Prodi dan Wakil Dekan I Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Satria Iqbal Rizaldi
N P M	: 157310265
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai..

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Dr. Ahmad Fitra Yusa.,MA | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. Septa Juliana.,S.Sos.,M.Si | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Rizky Setiawan.,S.IP.,M.Si | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 4. Pahmi Amri.,S.IP.,M.IP | Sebagai Notulen |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan Di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Desember 2019
An. Dekan

Dr.H. Panca Setyo Prihatin.,S.Ip.,M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Tembusan Disampaikan Kepada :

- 1.Yth. Bapak Rektor UIR
- 2.Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi IP.....
4. Arsip...SK Penguji ...





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 1042/UIR-Fs/Kpts/2019 tanggal 27 Desember 2019 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Sabtu tanggal, 28 Desember 2019 jam 09.00 – 10.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Satria Iqbal Rizaldi
NPM : 157310265
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai.**

Nilai Ujian : Angka : " 81 " ; Huruf : " A- "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad Fitra Yuza, MA.	Ketua	1. 
2.	Septa Juliana, S.Sos., M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Rizky Setyawan, S.IP., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Pahmi Amri, S.IP., M.IP.	Notulen	4. 

Pekanbaru, 28 Desember 2019
An. Dekan,

Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Satria Iqbal Rizaldi
NPM : 157310265
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru
Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai.

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah Karya Ilmiah.

Pekanbaru, 28 Desember 2019

An. Tim Penguji
Sekretaris

Ketua



Dr. Ahmad Fitra Yuza, S.IP., MA

Turut Menyetujui,



Septa Juliana, S.Sos., M.Si

Wakil Dekan I



H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Ketua,



Budi Muliando, S.IP., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Peserta Ujian Komprehensif Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satria Iqbal Rizaldi
NPM : 157310265
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian komprehensif skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya nyatakan :

1. Bahwa naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu pada kaidah-kaidah metode penelitian dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan persyaratan administrasi, akademi dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di Fakultas dan universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian seminar yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2019



Satria Iqbal Rizaldi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UIR
Nomor: 05/UIR-Fs/Kpts/2019 Tentang:
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FISIPOL UIR

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan skripsi perlu difasilitatori oleh Dosen pembimbing;
2. Bahwa Dosen pembimbing dimaksud perlu ditetapkan dalam bentuk surat keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. SK Mendiknas. No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
4. SK Rektor No.141/UIR/Kpts/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR;
5. SK Rektor No. 112/UIR/KPTS/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2016-2020.

Memperhatikan: Rekomendasi Kajur. dan WD.I tentang usulan Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa;

Menetapkan : 1. Dosen yang identitasnya tertera berikut ini:

MEMUTUSKAN

I Nama : Dr. Ahmad Fitra Yuza.,S.IP.,MA
NIP/NPK : 130502461
Pangkat/Jabatan : III/c - Lektor
Kedudukan : **Pembimbing I**

Pada proses penulisan skripsi mahasiswa yang identitasnya tertera berikut ini:

Nama : **Satria Iqbal Rizaldi**
NPM : 157310265
Program Studi : Ilmu Pemerintahan. :
Judul Skripsi : **Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Khayangan Rumbai.**

2. Pembagian dan pelaksanaan tugas Pembimbing I dan Pembimbing II berpedoman kepada **SK Dekan No. 001/Fs-UIR/Kpts-PK/2010 tentang Pembagian Tugas Pembimbingan dan Perbaikan UP, Skripsi, dan Kertas Kerja Mahasiswa Fisipol UIR Pekanbaru;**
3. Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku di UIR;
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan di dalamnya segera diperbaiki sebagaimana seharusnya.

Kutipan : Surat keputusan ini disampaikan kepada Dosen bersangkutan untuk dilaksanakan secara baik dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Januari 2019
An. Dekan,

H. Panca Setyo Prihatin, S.IP, M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Ketua Prodi IP
3. Yth. Ka. Labor IP
4. Arsip. --SK Pembimbing.





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62761674674 Fax. +62761674834 Email: fisipol@uir.ac.id Website : www.soc.uir.ac.id

B1.80

Nomor : 120/E-UIR/27-FS/2019

Pekanbaru, 11 September 2019

Lampiran : -

Hal : **Mohon Rekomendasi Riset**

Kepada : Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
di – Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini datang menghadap Bapak/ Ibu, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau atas nama :

Nama : Satria Iqbal Rizaldi
NIM : 157310265
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : S-1
Semester : IX
Alamat : Jalan suka mulia. Gang nurul ikhlas no 7

Dengan harapan untuk mendapatkan rekomendasi pelaksanaan penelitian (Penulisan Skripsi) dengan judul :

"Strategi dinas kebudayaan dan pariwisata kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata danau buatan rumbai"

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si
NPK. 160702589





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18682
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Nomor : 08/E-UIR/27-FS/2019 Tanggal 12 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SATRIA IQBAL RIZALDI |
| 2. NIM / KTP | : | 157310265 |
| 3. Program Studi | : | ILMU PEMERINTAHAN |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU
DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU BUATAN RUMBAL. |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA PEKANBARU
2. PT. SARANA PEMBANGUNAN ENERGI MADANI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Pimpinan PT. Sarani Pembangunan Energi Madani
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18682
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil dekan bidang akademik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Nomor : 08/E-UIR/27-FS/2019 Tanggal 12 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SATRIA IQBAL RIZALDI**
2. NIM / KTP : 157310265
3. Program Studi : **ILMU PEMERINTAHAN**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Bandar Khayangan Rumbai.**
7. Lokasi Penelitian : **DINAS PARIWISATA KOTA PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Wakil dekan bidang akademik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/1260

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/18682 tanggal 14 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **SATRIA IQBAL RIZALDI**
2. NIM : 157310265
3. Fakultas : FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : ILMU PEMERINTAHAN
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BANDAR KHAYANGAN RUMBAI**
8. Lokasi Penelitian : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

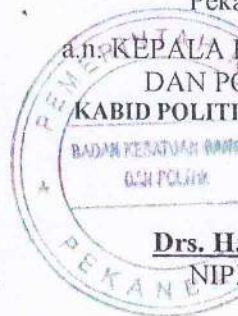
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA**



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si

NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2807



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/18682 tanggal 24 September 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

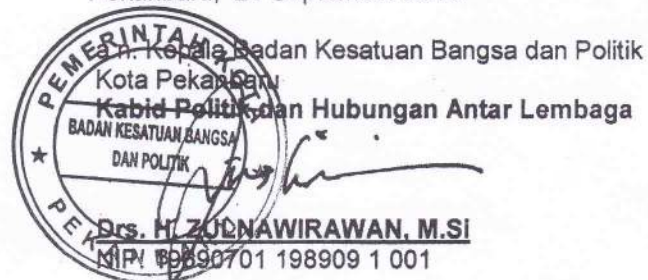
1. Nama : **SATRIA IQBAL RIZALDI**
2. NIM : 157310265
3. Fakultas : FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : ILMU PEMERINTAHAN
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. SUKA MULYA KEL. TANGKERANG TENGAH KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU BUATAN RUMBAI**
8. Lokasi Penelitian : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 September 2019



Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena dengan kebesarannya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelas sarjana strata satu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau Pekanbaru, adapun judul dari Skripsi ini adalah: **“Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai”**.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini, namun sebagai ucapan terimakasih maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL.
2. Bapak Dr. H. Morris Adidi Yogia, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, yang senantiasa memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Budi Muliando, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau yang senantiasa memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Ahmad Fitra Yuza, S.IP., MA selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan membimbing penulis selama proses bimbingan berlangsung.
5. Seluruh staff dan pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran administrasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan izin penulis dalam mengumpulkan data serta informasi terkait dengan penelitian ini.
7. Pihak PT. Sarana Pengembangan Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data serta informasi terkait dengan penelitian ini.

Dan akhirnya sekali lagi penulis mengucapkan ribuan terimakasih pada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini semoga amal ibadahnya dapat dibalas oleh Allah SWT.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

Satria Iqbal Rizaldi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	13
A. Studi Kepustakaan.....	13
1. Konsep Ilmu Pemerintahan.....	13
2. Konsep Kebijakan.....	14
3. Konsep Otonomi Daerah.....	15
4. Konsep Strategi.....	16

5. Konsep Pengembangan Pariwisata	18
6. Konsep Objek Wisata.....	19
7. Analisis SWOT	21
8. Dimensi Strategi Pengembangan Objek Wisata	22
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Konsep Operasional.....	27
E. Operasional Variabel	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tipe Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Key Informan dan Informan Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	39
A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru.....	38
B. Letak Geografis Kota Pekanbaru	38
C. Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru.....	39
D. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.....	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Identitas Informan.....	47
B. Analisis Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai.....	51
C. Hambatan-Hambatan Terkait Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai	65
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 : Data Jumlah Pegawai Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.....	4
I.2 : Data Potensi Objek Wisata di Kota Pekanbaru.....	5
I.3 : Data Sarana dan Prasarana Pada Objek Wisata Danau Buatan Rumbai	6
I.4 : Data Perbandingan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Danau Buatan dan Bandar Khayangan Rumbai Tahun 2018	7
I.5 : Data Pendapatan Unit Usaha Objek Wisata Danau Buatan Rumbai Tahun 2015-2018	9
II.1 : Penelitian Terdahulu Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai	25
II.2 : Operasional Variabel Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai	29
III.1 : Daftar Key Informan dan Informan	32
III.2 : Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai	37
V.1 : Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47

V.2 : Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia 48

V.3 : Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 49

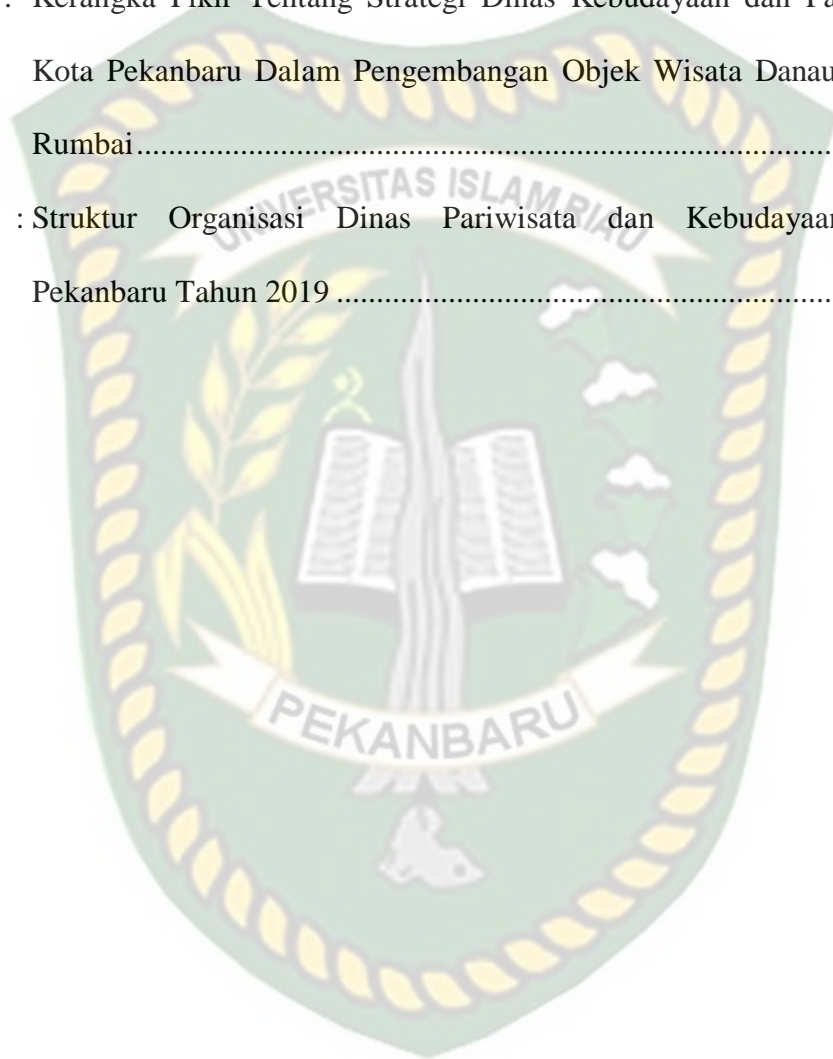
V.4 : Identitas Responden Berdasarkan Posisi/Jabatan 50



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 : Kerangka Pikir Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai.....	26
IV.1 : Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru Tahun 2019	46



**STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
PEKANBARU DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU
BUATAN RUMBAI**

ABSTRAK

Oleh:

Satria Iqbal Rizaldi

Kata Kunci : Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pengembangan Objek Wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan mengetahui faktor-faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buat Rumbai. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tujuan, kebijakan, dan program. Penelitian ini mengambil lokasi pada objek wisata danau buatan di Rumbai Pekanbaru dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan metode survey deskriptif, yaitu dengan mengadakan wawancara langsung di lapangan serta observasi pada lokasi penelitian untuk menganalisis kondisi empiris yang terjadi. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Kepala Bidang Pemasaran, Pengelola Objek Wisata Danau Buat (PT. Sarana Pembangunan Pekanbaru), dan 1 orang pengunjung (wisatawan lokal). Teknik pengumpulan data melalui alat penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buat Rumbai belum berjalan dengan baik. Hal ini telah diukur melalui indikator tujuan, kebijakan, dan program.

**STRATEGY OF CULTURE AND TOURISM DEPARTMENT OF PEKANBARU
CITY IN DEVELOPMENT OF TOURISM LAKE OBJECT**

ABSTRACT

By:

Satria Iqbal Rizaldi

Keywords: *Strategy of Culture and Tourism Office, Tourism Object Development.*

This study aims to determine the strategy and determine the inhibiting factors of the Department of Culture and Tourism of the City of Pekanbaru in the development of Lake Rumbai Artificial Lake attractions. The indicators used in this study are: objectives, policies, and programs. This study took place in an artificial lake tourist attraction in Rumbai Pekanbaru by using a type of qualitative research with a descriptive survey method, namely by conducting direct interviews in the field and observing the research location to analyze the empirical conditions that occur. The informants in this study were the Head of the Culture and Tourism Office of Pekanbaru City, the Head of Marketing, the Manager of Artificial Lake Tourism Objects (PT. Sarana Pembangunan Pekanbaru), and 1 visitor (local tourist). Data collection techniques through research tools in the form of interviews, observation and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that the strategy of the Department of Culture and Tourism of the City of Pekanbaru in the development of Lake Rumbai Artificial tourism objects has not gone well. This has been measured through indicators of objectives, policies and programs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Republik Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam suku dan budaya terlebih sumber daya alam yang sangat banyak dan luas. Dengan kekayaan alam yang dimiliki terlebih dari sumber daya alam yang tersedia, tentunya sangat mudah bagi Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan pengelolaan kekayaan sumber daya alam yang tersedia yang dikelola dengan baik, baik dari sektor swasta ataupun pemerintah.

Dengan adanya peraturan otonomi daerah sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas yang berlaku dan tugas pembantuan. Pemberian wewenang pemerintah pusat kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terjadinya perubahan guna mencapai kesejahteraan masyarakat melalui kualitas pelayanan yang juga melibatkan peran serta masyarakat. Melalui undang - undang otonomi daerah, memberikan kesempatan bagi masing - masing daerah untuk mengatur kebijakan - kebijakan sendiri sesuai dengan kewenangan yang diberikan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Bagian Ketiga dijelaskan mengenai Urusan Pemerintahan Konkuren. Pada Pasal 11 Ayat (1) disebutkan bahwa: Urusan pemerintahan konkuren sebagaimana

dimaksud pada Pasal 9 Ayat (3) yang menjadi kewenangan Daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan.

Pariwisata merupakan salah satu urusan pemerintahan pilihan, sebagaimana telah dijelaskan pada Pasal 12 Ayat (3) bahwa: Urusan Pemerintahan Pilihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Ayat (1) meliputi:

- a. Kelautan dan perikanan;
- b. Pariwisata;
- c. Pertanian;
- d. Kehutanan;
- e. Energi dan sumber daya mineral;
- f. Perdagangan;
- g. Perindustrian; dan
- h. Transmigrasi.

Salah satu yang menjadi andalan untuk pembangunan ekonomi daerah berasal dari bidang pariwisata. Pariwisata merupakan sebuah aktivitas yang menyentuh dan melibatkan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pariwisata mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan pada kehidupan dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, ilmu pengetahuan maupun terbukanya lapangan pekerjaan. Aspek-aspek tersebut merupakan potensi positif melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada pada sebuah daerah untuk mengembangkan objek wisatanya.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Provinsi Riau Nomor 167 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, bahwa pengembangan pariwisata adalah salah satu urusan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk melakukan promosi pariwisatanya dimana tugas, wewenang, dan fungsi ini diamanatkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru

diharapkan berfungsi sebagai katalisator dalam pengembangan ekonomi, sehingga diperlukan usaha-usaha pengembangan pariwisata.

Kota Pekanbaru yang memiliki potensi pariwisata yang banyak berusaha untuk mengembangkan pariwisata daerahnya. Lembaga yang diberi wewenang dalam pengembangan pariwisata di Kota Pekanbaru ini yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru. Dalam upaya pengembangan pariwisata diperlukan suatu strategi yang tepat didasarkan kondisi lingkungan serta visi dan misi yang diembannya.

Tugas pokok dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru yaitu melaksanakan otonomi daerah dibidang kepariwisataan. Dalam pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru melaksanakan otonomi menyelenggarakan fungsi sebagai perumus kebijakan teknis dibidang pariwisata berperan dalam:

1. Mengkoordinasikan yang merupakan segala usaha dan kegiatan untuk mengadakan hubungan kerjasama dengan instansi lain guna kelancaran pelaksanaan tugas;
2. Membina yang merupakan segala usaha dan kegiatan pendidikan dan latihan serta bimbingan kearah peningkatan kemampuan teknis pelaksanaan tugas;
3. Merumuskan kebijakan penyusunan rencana program kegiatan dibidang data dan informasi pariwisata;
4. Merumuskan, pengkajiiian, pelestarian, pengembangan, pengawasan, dan pengendalian nilai sejarah dan pubakala di daerah;
5. Merumuskan pengkajian, pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pengembangan produk wisata serta pemasarannya;
6. Menyusun evaluasi dan pelaporan dibidang pariwisata (Peraturan Walikota Pekanbaru Provinsi Riau Nomor 167 Tahun 2018 Tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru).

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Provinsi Riau Nomor 167 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan

Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Bidang Kebudayaan dan Pariwisata diketahui mempunyai tugas Merumuskan dan Melaksanakan Kebijakan Teknis Promosi dan Pemasaran Pariwisata, Pengembangan Destinasi Pariwisata, dan Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

Untuk melihat data mengenai pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1 Data Jumlah Pegawai Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

No	Posisi/Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 Orang
2	Kepala Tata Usaha dan Umum	1 Orang
3	Kepala Seksi a. Bidang Pembinaan Seni & Budaya b. Bidang Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif c. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri d. Bidang Pengkajian dan Pengembangan SDM Kepariwisata	4 Orang
4	Pegawai	25 Orang
Total Jumlah		31 Orang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2019.

Untuk mendukung upaya pengembangan kepariwisataan di tanah air, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, pemerintah melegalisasi kegiatan pariwisata dengan tujuan agar seluruh potensi yang terkandung didalamnya dapat diatur dan dikoordinasikan oleh lembaga pemerintah. Adanya pemberian kesempatan yang seluas-luasnya dalam bidang pariwisata kepada daerah adalah untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna. Penyelenggaraan pemerintah dalam rangka pengembangan dan peningkatan kepariwisataan diperlukan langkah-langkah pengaturan yang mampu mewujudkan keterpaduan dalam kegiatan

penyelenggaraan kepariwisataan, serta memelihara kelestarian dan mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta objek dan daya tarik wisata.

Sebagai salah satu daerah destinasi wisata, Kota Pekanbaru memiliki berbagai objek wisata dan budaya yang dapat dikembangkan seperti wisata alam wisata buatan, wisata religi dan peninggalan sejarah, serta wisata belanja. Adapun data mengenai potensi objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2 Data Potensi Objek Wisata di Kota Pekanbaru

No	Jenis Wisata	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Wisata Alam	– Alam Mayang – Hutan Lindung – Taman Kota	Jl. Imam Munandar Jl. Diponegoro Jl. Diponegoro
2	Wisata Buatan	– Bandar Khayangan – Danau Buatan	Kelurahan Lembah Sari Rumbai
3	Wisata Religi dan Peninggalan Sejarah	– Masjid Raya Pekanbaru – Kompleks Makam Pendiri Kota Pekanbaru (Mahrum Pekan)	Jl. Senapelan Kecamatan Senapelan
4	Wisata Belanja	– Wisata Pasar Buah	Jl. Jendral Sudirman

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2019.

Dari berbagai objek wisata diatas, penulis akan memfokuskan penelitian pada objek wisata Danau Buatan Rumbai. Karena cukup menarik minat pengunjung yang datang dengan disuguhkan keindahan panorama alam yang indah dan sangat cocok sebagai destinasi pada saat liburan dan saat berakhir pekan.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat pada objek wisata Danau Buatan Rumbai, akan diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel I.3 Data Sarana dan Prasarana Pada Objek Wisata Danau Buatan Rumbai

No	Sarana dan Prasarana
1	Gerbang/Gapura (Pintu Masuk)
2	Dermaga
3	Wahana Permainan di Danau (seperti Bebek Dayung, Sampan)
4	Masjid
5	Toilet
6	Taman Bermain
7	Pentas
8	Jembatan Gantung
9	Panorama
10	Kios Pedagang
11	Rumah Panggung

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2019.

Dari data tabel diatas dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada di Objek Wisata Bandar Khayangan Rumbai cukup lengkap untuk melayani kebutuhan pengunjung saat berlibur disana. Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan saat ini sarana dan prasarana yang ada tersebut belum dijaga dengan baik dan sudah banyak yang tidak layak digunakan. Seperti contohnya keadaan toilet yang kurang terjaga kebersihannya, taman bermain dan pentas yang dicoret-core, terdapatnya sampah disekitar dermaga yang dapat membuat tercemarnya air danau.

Pada Kelurahan Lembah Sari Rumbai ini terdapat 2 objek wisata, yaitu Danau Buatan dan Bandar Khayangan. Letak kedua objek wisata ini saling bersebelahan dan yang membedakannya ialah masalah pengelolaannya. Untuk objek wisata Danau Buatan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang bekerja sama dengan perusahaan daerah yaitu PT. Sarana Pembangunan Energi Madani, sedangkan objek wisata Bandar Khayangan pihak

pengelolanya adalah murni dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Regulasi Perda yang mengatur kerjasama dengan perusahaan daerah dalam mengelola objek wisata Danau Buatan Rumbai ini ialah melalui Keputusan Wali Kotamadya Kepala Daerah Tingkat II Pekanbaru Nomor: 555.1/104/WALKOT-1991 Tentang Penunjukan Perusahaan Tunggal, Parkir dan Angkutan Umum Sebagai Pengelola Kawasan Wisata Lembah Sari Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru. Kemudian disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1988 Tentang Perusahaan Daerah Pembangunan Pekanbaru.

Adapun perbandingan jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Danau Buatan dan objek wisata Bandar Khayangan Rumbai pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.4 Data Perbandingan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Danau Buatan dan Bandar Khayangan Rumbai Tahun 2018

No	Daftar Kunjungan Tahun 2018		
	Bulan	Bandar Khayangan (Orang)	Danau Buatan (Orang)
1	Januari	560	2.504
2	Februari	545	1.669
3	Maret	758	1.854
4	April	779	1.452
5	Mei	652	1.053
6	Juni	815	5.628
7	Juli	991	1.290
8	Agustus	691	1.428
9	September	721	1.295
10	Oktober	623	1.224
11	November	562	1.320
12	Desember	1.012	2.013
	Jumlah	8.709	22.730

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan pada Objek Wisata Bandar Khayangan Rumbai setiap bulannya mengalami keadaan yang berfluktuasi dan jauh lebih rendah dibandingkan objek wisata Danau Buatan. Total kunjungan wisatawan pada objek wisata Bandar Khayangan Tahun 2018 yaitu sebanyak 8.709 orang, sedangkan objek wisata Danau Buatan berjumlah sebanyak 22.730 orang.

Dari hasil observasi pra penelitian penulis dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru untuk program yang dijalankan dalam mengembangkan objek wisata Danau Buatan Rumbai, saat ini Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yaitu perusahaan daerah yang ada di Riau. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru telah melakukan pengawasan setiap bulannya pada lokasi objek wisata.

Selanjutnya untuk data pendapatan atau pemasukan dari objek wisata Danau Buatan Rumbai dalam 4 tahun tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.5 Data Pendapatan Unit Usaha Objek Wisata Danau Buatan Rumbai Tahun 2015-2018

No	Bulan	Jumlah Pendapatan Pertahun (Rupiah)			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	37.841.000	21.827.000	29.407.000	16.954.000
2	Februari	12.675.000	12.385.000	9.459.000	10.978.000
3	Maret	14.917.000	13.316.000	9.920.000	10.829.000
4	April	13.170.000	9.905.000	13.516.000	9.422.000
5	Mei	15.918.000	13.964.000	10.013.000	6.627.000
5	Juni	10.546.000	4.509.000	59.636.000	59.138.000
7	Juli	115.552.000	81.744.000	15.152.000	8.035.000
8	Agustus	16.019.000	13.003.000	7.849.000	9.413.000
9	September	13.960.000	12.432.000	10.266.000	8.461.000
10	Oktober	8.585.000	10.559.000	7.729.000	7.797.000
11	November	10.879.000	8.770.000	6.621.000	8.562.000
12	Desember	14.936.000	15.422.000	11.109.000	13.701.000
Jumlah		284.998.000	217.836.000	190.677.000	169.917.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2019.

Berdasarkan tabel I.5 diatas, dapat dilihat data pendapatan objek wisata Danau Buatan Rumbai dalam 4 tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai tahun 2018. Pada tahun 2014 jumlah pendapatan objek wisata Danau Buatan Rumbai pertahunnya yaitu sebesar Rp. 284.998.000,-, selanjutnya pada tahun 2015 jumlah pendapatan objek wisata Danau Buatan Rumbai pertahunnya mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi Rp. 217.836.000,-, tahun 2016 kembali mengalami penurunan pendapatan menjadi Rp. 190.677.000,-, dan tahun 2018 pendapatan objek wisata Danau Buatan Rumbai pertahunnya kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi Rp. 169.917.000,-. Melalui data diatas dapat diindikasikan bahwa kunjungan dan pendapatan objek

wisata Danau Buatan dalam 4 tahun terakhir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya.

Dari uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka fenomena yang terdapat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pengawasan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru pada objek wisata Danau Buatan Rumbai, ini terlihat dari kurang terpeliharanya sarana dan prasarana yang ada.
2. Pengembangan objek wisata yang dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perusahaan daerah belum mampu mendorong peningkatan pendapatan pada objek wisata Danau Buatan Rumbai, ini terlihat dari data pendapatan selama 4 tahun terakhir yang selalu mengalami penurunan.
3. Program-program dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru belum berjalan dengan maksimal dalam mengembangkan objek wisata Danau Buatan Rumbai.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, maka dari pada itu menurut fenomena yang terjadi penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas dan masalah yang digambarkan, maka penulis dapat merumuskan suatu masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buatan Rumbai.
2. Apakah faktor-faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buatan Rumbai.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yang penulis harapkan yaitu :

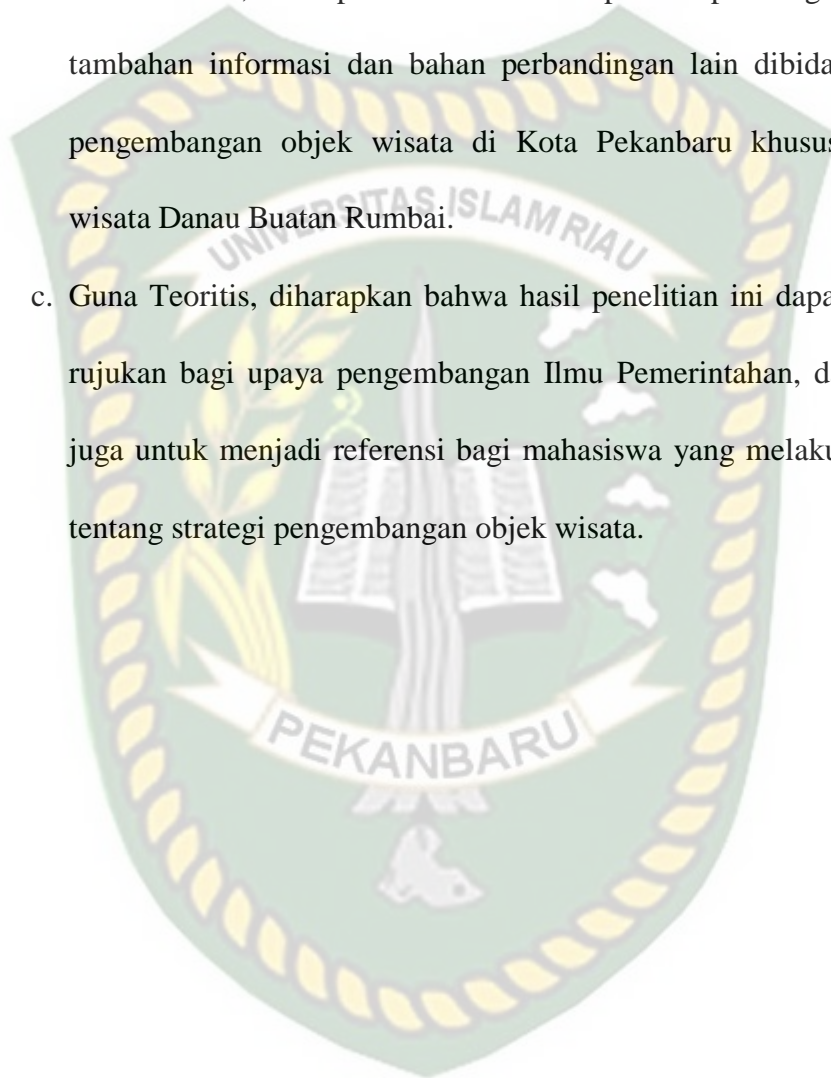
- a. Untuk mengetahui strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buatan Rumbai.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buatan Rumbai.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Guna Akademis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam topik yang sama. Serta hasil

penelitian ini juga diharapkan dapat memacu perkembangan ilmu pemerintahan.

- b. Guna Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan bahan perbandingan lain dibidang strategi pengembangan objek wisata di Kota Pekanbaru khususnya objek wisata Danau Buatan Rumbai.
- c. Guna Teoritis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Pemerintahan, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang strategi pengembangan objek wisata.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, konsep dan teori sangat diperlukan sebagai landasan dalam mengemukakan maupun menjawab permasalahan penelitian. Sebelum konsep dan teori dalam penulisan ini dibahas, maka akan diawali dengan beberapa konsep dan teori sebagai berikut :

1. Konsep Ilmu Pemerintahan

Menurut Brasz (dalam Syafiie, 2009:21), ilmu pemerintahan dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara lembaga pemerintahan umum disusun dan difungsikan baik secara ke dalam maupun keluar terhadap warganya. Selanjutnya ilmu pemerintahan menurut Poelje (dalam Syafiie, 2009:21), ilmu pemerintahan mengajarkan bagaimana dinas umum disusun dan dipimpin dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya Rosenthal (dalam Syafiie 2009:21), menyatakan ilmu pemerintahan adalah ilmu yang menggeluti studi tentang penunjukan cara kerja ke dalam dan keluar struktur dan proses pemerintahan umum. Dari penjelasan tersebut ilmu pemerintahan merupakan ilmu yang menjelaskan bagaimana suatu organisasi pemerintahan melakukan kegiatan ke dalam dan keluar organisasi.

Kemudian Gaffar (dalam Ndraha, 2010:16), mendefinisikan ilmu pemerintahan sebagai ilmu yang mempelajari proses politik (alokasi otoritatif nilai-nilai didalam sebuah masyarakat) dalam penyelenggaraan pemerintahan sebuah negara. Selanjutnya Soewargono (dalam Ndraha, 2010:16), berpendapat

bahwa ilmu pemerintahan adalah ilmu yang secara otonomi mempelajari bekerjanya struktur-struktur dan peoses-proses pemerintahan umum, baik internal maupun eksternal.

Sedangkan menurut Syafiie (2011:23) Ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (eksekutif), pengaturan (legislatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahnya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan, secara baik dan benar. Pendapat lain menurut Ndraha (2011:7) Ilmu Pemerintahan dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa-publik dan layanan-civil, dalam hubungan pemerintahan, (sehingga dapat diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Sehingga melihat dari defenisi diatas bahwa ilmu pemerintahan merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana lembaga pemerintahan melakukan kegiatan internal maupun eksternal serta mengenai fungsinya sebagai pelaksana ketentuan atau peraturan yang berlaku pada negara. Salah satu fungsi dimiliki oleh pemerintahan adalah fungsi peraturan yaitu pembuatan kebijakan publik sebagai suatu aturan dalam kegiatan kemasyarakatan.

2. Konsep Kebijakan

Sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkandalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan, objek wisata Danau Buatan berpegang dan diatur oleh Undang-Undang tersebut.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2002 Tentang Usaha Pariwisata Kota Pekanbaru, dimana salah satu objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru yaitu objek wisata Danau Buatan. Dalam penyelenggaraan dan jenis usaha pariwisata termasuk dalam penguasaan objek wisata dan daya tarik wisata alam. Ini merupakan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah untuk menjalankan roda pemerintahan dalam berbagai kebijaksanaan.

Menurut William N. Duun (2002:86), model kebijakan yang pantas diterapkan pada ekonomi daerah adalah model normatik yang bertujuan tidak hanya menjelaskan dan meramalkan akan tetapi juga memberikan aturan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan beberapa keuntungan (nilai).

3. Konsep Otonomi Daerah

Berbicara mengenai otonomi daerah, maka tidak akan terlepas dari adanya konsep dasar bahwa otonomi merupakan bentuk kemandirian untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri (Nugroho, 2002:35).

Efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan Pemerintahan atau Pemerintah Daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang, tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam kenyataan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tidak sesuai dengan perkembangan keadaan ketatanegaraan dan tuntutan penyelenggaraan otonomi daerah perlu direvisi dan disahkan menjadi Undang-Undang yang baru yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Pemberian otonomi daerah dirasakan sebagai suatu yang sangat urgen berkaitan dengan pemberdayaan, terlebih lagi pada pemerintahan yang mengedepankan demokrasi. Hal ini berarti terjadinya pendelegasian kewenangan kepada segala aspek potensi yang ada, Demikian halnya dengan otonomi daerah, maka berarti daerah tersebut memiliki legal self sufficiency yang bersifat self goverment yang diatur dan diurus oleh pemerintah setempat, sehingga terkandung asas-asas dan prinsip kemandirian /kemampuan daerah dalam pelaksanaannya (Syaukani, 2000:147).

4. Konsep Strategi

Pengertian “strategi” bersumber dari kata Yunani klasik, yakni “strategos” (jenderal), yang pada dasarnya diambil dari pilahan kata-kata Yunani untuk “pasukan” dan “memimpin”. Penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan dengan “strategos” ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki” (Bracker, 1980) (dalam Heene dkk, 2010).

Salusu dan Young (2015) menawarkan suatu definisi yang lebih sederhana, yaitu:

“Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan”.

Kenichi Ohmae (Kurniawan dan Hamdani, 2000), seorang pakar pemasaran sekaligus konsultan manajemen tersohor dan penulis buku *The End of Nation State* mengatakan :

“Strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing melalui cara yang paling efisien”.

Adapun Benjamin Tregoe dan John William Zimmerman (Kurniawan dan Hamdani, 2000), mendefinisikan strategi sebagai :

“Kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan arah serta karakteristik suatu organisasi”.

Gerry Jhonson dan Kevan Scholes (Jemsly Hutabarat dan Martani Huseini, 2006:18) menyatakan bahwa :

“Strategi sebagai arah dan cakupan jangka panjang organisasi untuk mendapatkan keuntungan melalui konfigurasi sumber daya lingkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan pasar dan memenuhi harapan berbagai pihak”.

Menurut Glueck dan Jauch (Sedarmayanti, 2014):

“Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi”.

Chandler (Salusu, 1996:88), mengatakan strategi adalah penetapan sasaran jangka panjang organisasi, serta penerapan serangkaian tindakan dan alokasi daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis strategi yang diterapkannya, karena dalam arti yang sesungguhnya manajemen puncak memang terlibat dalam suatu “peperangan” tertentu.

5. Konsep Pengembangan Pariwisata

Menurut Suwanto (2004), pada hakikatnya pariwisata adalah proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya, dengan dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan wisata penyelenggaraan pariwisata.

Menurut Sunaryo (2013: 2), didalam UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Selain itu, menurut WTO atau *World Tourism Organization* (dalam Muljadi, 2010:8) pariwisata adalah aktivitas yang dilakukan orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal diluar kebiasaannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis dan keperluan lain.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan seseorang atau lebih ke suatu tempat diluar tempat tinggalnya yang dimaksudkan untuk kesenangan, menenangkan diri, kepentingan bisnis atau kepentingan-kepentingan lainnya.

6. Konsep Objek Wisata

Menurut Chafid Fandeli (2000: 58), objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah atau Negara karena tertarik oleh sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah atau Negara disebut daya tarik dan atraksi wisata (Mappi, 2001:30).

Penggolongan jenis objek wisata akan terlihat dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap objek wisata. Menurut Mappi (2001:30-33), objek wisata dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu :

- a. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- b. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan, misalnya: sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Dalam membangun objek wisata tersebut harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, dan objek wisata itu sendiri.

Pembangunan objek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha maupun Perseorangan dengan melibatkan dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Kata wisatawan (*tourist*) merujuk kepada orang, secara umum wisatawan menjadi subset atau bagian dari *traveler* atau *visitor* (I Gede Pitana & I Ketut Surya, 2009:35).

Berdasarkan hal tersebut diatas, objek wisata dapat diklasifikasikan berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia.

7. Analisis SWOT

Menurut Udaya, dkk (2013: 40) Analisis SWOT adalah analisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dihadapi perusahaan atau organisasi. Melalui analisis ini pemimpin atau manajer dapat menciptakan tujuan sepintas (*overview*) secara cepat mengenai situasi stratejik organisasi.

- a. Kekuatan (*strenght*)
Kekuatan merupakan sumber atau kemampuan yang dikuasai atau yang tersedia bagi perusahaan dan memberikan keuntungan dibandingkan dengan para pesaingnya dalam melayani kebutuhan para pelanggan. Umumnya, daerah kekuatan berkaitan dengan keunggulan dari para pegawai atau berdasarkan sumber daya (*rescources based*).
- b. Kelemahan (*weakness*)
Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam salah satu sumber daya atau kemampuan (*capability*) organisasi dibandingkan dengan para pesaingnya yang meciptakan kerugian dalam usaha memenuhi kebutuhan para pelanggan secara efektif.
- c. Peluang (*opportunities*)
Peluang merupakan situasi yang menguntungkan didalam lingkungan organisasi. Kecenderungan-kecenderungan yang terdapat di dalam lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi merupakan sebuah peluang. Begitu pula perubahan-perubahan di dalam peraturan-peraturan pemerintah pusat atau setempat dan perubahan-perubahan yang terjadi di bidang teknologi, serta perbaikan hubungan antara pembeli dan penjual dapat merupakan sebuah peluang.
- d. Ancaman (*threats*)
Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menyenangkan di dalam sebuah lingkungan. Ancaman adalah rintangan utama terhadap posisi saat ini atau posisi yang diinginkan perusahaan atau organisasi. Masuknya pesaing-pesaing baru, pertumbuhan besar yang tersendat, kekuatan tawar-menawar dari para pemasok atau pemakai utama, perubahan teknologi, serta peraturan-peraturan yang baru dapat merupakan ancaman terhadap keberhasilan perusahaan atau organisasi.

Analisis SWOT digunakan karena beberapa manfaat sebagaimana disebutkan dalam Nur'aini (2016: 12) bahwa SWOT bermanfaat untuk:

1. Membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus menjadi dasar sebuah analisis persoalan.
2. Mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, serta mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.
3. Membantu kita “membedah” organisasi dari empat sisi yang menjadi dasar dalam proses identifikasinya dan dengan analisis ini kita dapat menemukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat sama sekali.
4. Dapat menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi saat itu.
5. Dapat digunakan untuk membantu organisasi meminimalisasi kelemahan yang ada serta menekan munculnya ancaman yang mungkin akan timbul.

Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memberikan hasil analisis yang cukup tajam serta dapat menjadi instrumen dengan melihat faktor-faktor yang menjadi landasan atau dasar dalam penyusunan strategi yang terbaik.

8. Dimensi Strategi Pengembangan Objek Wisata

Menurut (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal: 2003), analisis strategi dan analogi-analogi yang serupa dalam bidang lain menyediakan beberapa wawasan penting ke dalam dimensi dasar, sifat dan desain strategi formal.

Pertama, strategi efektif mengandung tiga unsur penting:

(1) Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi/ instansi. Tujuan merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi dalam pencapaian tujuannya dimana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi yang akan digunakan.

(2) Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah suatu tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam menerapkan suatu strategi.

(3) Program

Program merupakan urutan-urutan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Program dimaksudkan untuk mengatur segala tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal.

Strategi menentukan arah keseluruhan dan tindakan fokus organisasi, formulasinya tidak dapat dianggap sebagai generasi belaka dan keselarasan program untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan merupakan bagian integral dari strategi formulasi.

Kedua, strategi efektif mengembangkan beberapa konsep, kunci dan dorongan yang memberi mereka kohesi, keseimbangan, dan fokus. Beberapa tekanan bersifat sementara yang dilakukan melalui strategi tahap akhir. Sumber daya harus dialokasikan dalam pola-pola yang menyediakan sumber daya yang cukup untuk setiap dorongan untuk berhasil terlepas dari rasio biaya relatif/keuntungannya. Unit organisasi harus terkoordinasi dan tindakan-tindakan yang dikendalikan untuk mendukung pola dorong yang dimaksudkan atau strategi total.

Ketiga, strategi tidak hanya berkaitan dengan hal tak terduga, tetapi juga dengan tidak dapat diketahui. Menurut Braybrooke dan Lindblom (1963), untuk strategi perusahaan, analisis tidak bisa meramalkan cara yang tepat dimana semua kekuatan bisa berinteraksi satu sama lain., terdistorsi oleh sifat atau emosi manusia, atau dimodifikasi oleh imajinasi dan tujuan aksi balasan lawan cerdas.

Tindakan rasional atau bagaimana rangkaian acara yang tampaknya aneh dapat berkonspirasi untuk mencegah atau membantu keberhasilan.

Akibatnya, esensi dari strategi apakah militer, diplomatik, Bisnis, olahraga, (atau) politik adalah untuk membangun postur yang begitu kuat (dan berpotensi fleksibel) cara selektif bahwa organisasi dapat mencapai tujuan meskipun cara-cara tidak terduga, kekuatan-kekuatan eksternal benar-benar dapat berinteraksi ketika saatnya tiba.

Keempat, hanya sebuah organisasi militer yang memiliki berbagai eselon grand, teater, daerah, pertempuran, infantri dan artileri strategi, jadi kompleks organisasi harus memiliki sejumlah hirarki terkait dan saling mendukung strategi. Setiap strategi harus lebih atau kurang lengkap dalam dirinya sendiri, selaras dengan tingkat desentralisasi yang dimaksudkan. Namun masing-masing harus dibentuk sebagai elemen kohesif tingkat strategi yang lebih tinggi. Meskipun, mencapai total kohesi antara semua organisasi yang besar, strategi akan menjadi tugas yang luar biasa untuk setiap petugas kepala executive, sangat penting bahwa ada satu wadah yang sistematis untuk pengujian setiap komponen strategi dan melihat bahwa itu memenuhi prinsip-prinsip utama dari strategi dibentuk (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal: 2003).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

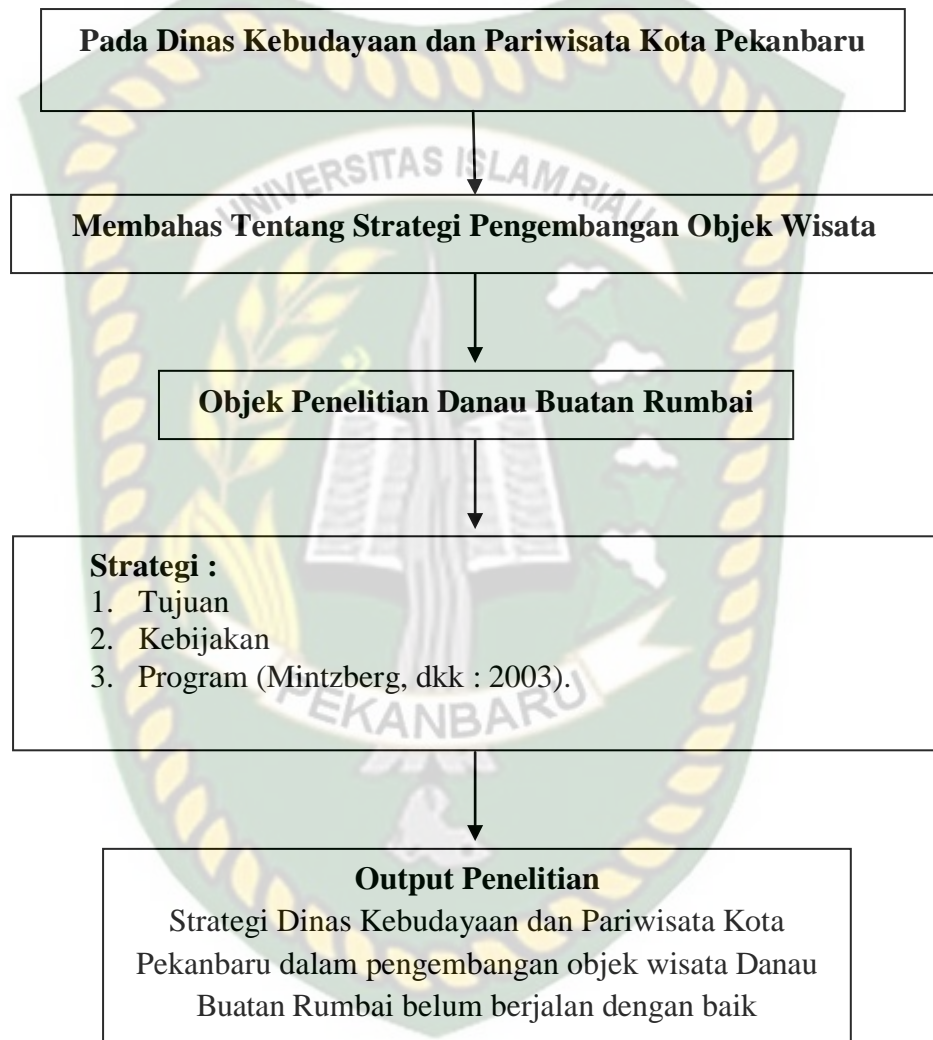
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Cintania Mongkol (2016)	Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Budaya di Kabupaten Minahasa	Strategi, Dinas Pariwisata, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif.	Tujuan Penelitian, Lokasi Penelitian, Indikator Penelitian.
2	Ian Asriandy (2016)	Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng.	Strategi, Indikator Penelitian, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif.	Tujuan Penelitian, Lokasi Penelitian, Implementasi.
3	Ireyne Olivia Eman, dkk (2018)	Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon.	Strategi pengembangan objek wisata, Tujuan Penelitian, Penelitian Deskriptif Kualitatif.	Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Informan, Lokasi Penelitian, Indikator Penelitian, Analisis SWOT.

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2019.

C. Kerangka Pikir

Gambar II.1 : Kerangka Pikir Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai



Sumber : Olahan Data Penelitian, 2019

D. Konsep Operasional

Agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda dari istilah yang digunakan maka perlu dioperasionalkan konsep penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.
2. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan wisata penyelenggaraan pariwisata.
3. Objek Wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.
4. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.
5. Kota Pekanbaru adalah Kota yang berkedudukan di wilayah Provinsi Riau yang juga merupakan Ibukota Provinsi Riau.
6. Danau Buatan Rumbai adalah sebuah bendungan irigasi yang di dijadikan objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi saat berada di Pekanbaru Riau. Danau ini pernah dijadikan arena pertandingan sky air saat PON XVIII tahun 2012.
7. Strategi Pengembangan Objek Wisata yang dimaksud adalah upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam

mengembangkan objek wisata Danau Buatan Rumbai, yang akan diukur berdasarkan dimensi tujuan, kebijakan, dan program.

8. Tujuan yang dimaksud adalah hasil yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap pengembangan kawasan objek wisata Danau Buatan Rumbai.
9. Kebijakan yang dimaksud adalah rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap pengembangan kawasan objek wisata Danau Buatan Rumbai.
10. Program yang dimaksud adalah berupa urutan-urutan tindakan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

E. Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, uraian konsep, variabel, indikator/ukuran dan skala dirancang untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat, seperti dapat dilihat pada tabel operasional variabel dibawah ini :

Tabel II.2 : Operasional Variabel Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai

Variabel	Konsep	Indikator	Sub Indikator
1	2	3	4
Strategi Pengembangan Objek Wisata	Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. (Salusu dan Young, 2015).	1. Tujuan	a. Penetapan tujuan. b. Strategi yang digunakan.
		2. Kebijakan	a. Kebijakan yang dibuat. b. Arah kebijakan dalam menerapkan suatu strategi.
		3. Program	a. Program yang dilakukan. b. Program yang terlaksana.

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan cara menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Nawawi (1983: 63), deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang situasi sosial, ekonomi, politik dari suatu kelompok atau daerah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pengembangan potensi Objek Wisata Danau Buatan Rumbai di Kota Pekanbaru belum berjalan dengan baik, selain dari pada itu masih rendahnya tingkat kunjungan wisatawan baik itu domestik dan mancanegara ke Objek Wisata Danau Buatan. Padahal sektor pariwisata adalah salah satu sektor andalan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

C. Key Informan dan Informan Penelitian

1. Key Informan

Menurut Daymandan Holloway (2008), menyatakan bahwa key informan adalah wakil kelompok yang diteliti, yang telah berada cukup lama dalam kebudayaan, hingga memiliki pengetahuan setingkat pakar meyangkut aturan-aturan, dan bahasa kebudayaan tersebut. Dengan demikian key informan adalah orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Key Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Karena ia merupakan penanggung jawab dalam pelaksanaan strategi pengembangan objek wisata Danau Buatan Rumbai, sehingga memang memiliki pengetahuan sepenuhnya mengenai permasalahan penelitian.

2. Informan

Menurut Moleong (2006: 132), Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu menurut Andi (2010:147), Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran, Pengelola Objek Wisata Danau Buatan Rumbai yaitu perusahaan daerah dan Pengunjung pada objek wisata danau buatan rumbai. Karena penulis menilai orang tersebut mampu memberikan informasi yang penulis butuhkan di lapangan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai Key Informan dan Informan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel III.1 : Daftar Key Informan dan Informan

No.	Unit Populasi	Keterangan	Jumlah (Orang)
1	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	Key Informan	1
2	Kepala Bidang Pemasaran.	Informan	1
3	Pengelola Objek Wisata Danau Buatan (PT.Sarana Pembangunan Pekanbaru).	Informan	1
4	Pengunjung (Wisatawan Lokal).	Informan	1
Jumlah			4

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

3. Teknik Penarikan Key Informan dan Informan

Untuk penarikan Informan dan Key Informan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 56), *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang didapat di lokasi penelitian berupa pendapat/ tanggapan dari para responden tentang strategi Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buatan Rumbai.

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari objek/lokasi penelitian, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam bentuk data yang sudah tersedia dan ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti seperti dokumen, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis dan bersumber dari hasil observasi langsung di lokasi penelitian ini dilakukan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai responden sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis memanfaatkan waktu yang tidak formal untuk melakukan wawancara terstruktur dengan key informan dan informan pada penelitian ini.
2. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti dengan alasan untuk lebih mengetahui sejauh mana strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengembangan objek wisata Danau Buatan Rumbai.

3. Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data-data seperti struktur organisasi, sejarah singkat organisasi dan dokumen-dokumen lainnya sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Miles & Huberman (2007: 139-140), analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lengkapnya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis dan merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga

kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

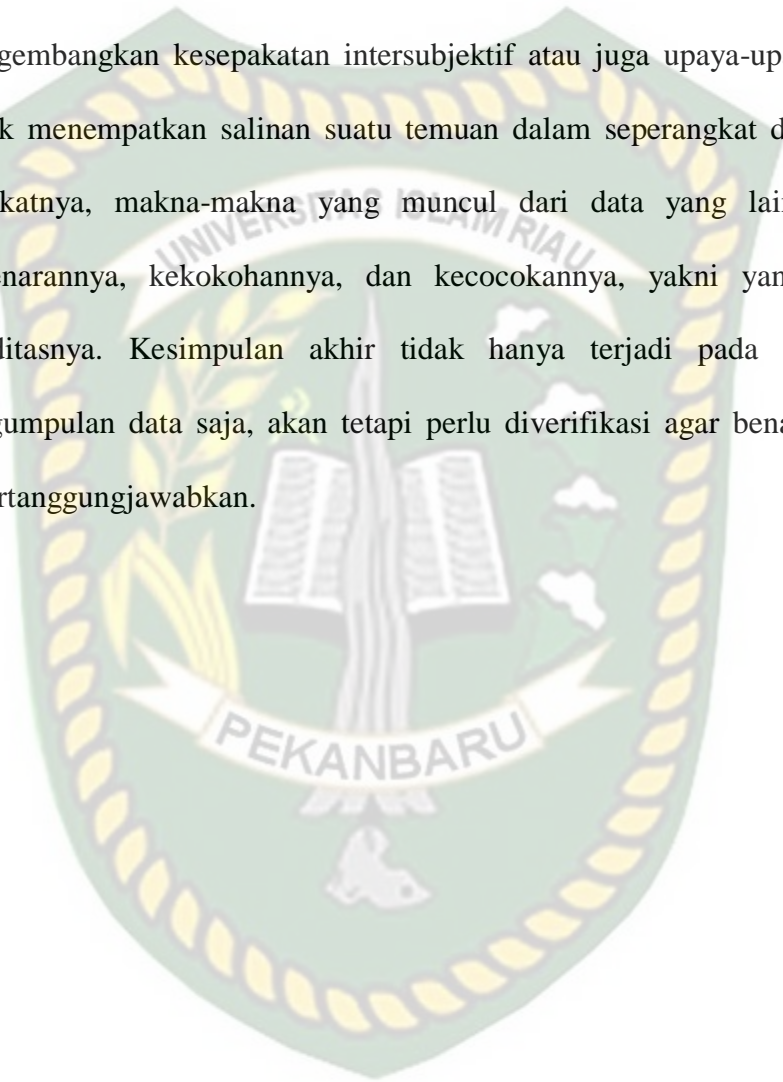
2. Penyajian Data

Miles & Huberman (2007), membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman (2007), hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis

(peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 : Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Rumbai

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2019																						
		Juni				Juli				Agustus				November				Desember						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	x	x	x																		
2	Seminar UP						x	x																
3	Perbaikan UP								x	x														
4	Pembuatan Daftar Kuesioner										x													
5	Pengurusan Rekomendasi Penelitian											x												
6	Penelitian Lapangan											x	x											
7	Penelitian dan Analisis Data												x	x	x									
8	Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi)														x	x								
9	Konsultasi Perbaikan Skripsi															x	x							
10	Ujian Skripsi																	x	x					
11	Revisi dan perbaikan Skripsi																		x	x				
12	Penggandaan dan Penyerahan Skripsi																				x	x		

Sumber Data : Modifikasi Penulis, 2019.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Tempat dimana penulis melakukan penelitian, yang akan penulis kemukakan berikut ini adalah tempat yang bermula dari sebuah kampung kecil bernama “payung sekaki “ di tepian Sungai Siak. Kampung payung sekaki didirikan oleh suku senapelan dan pada akhirnya kampung tersebut dikenal sebagai senapelan. Akan tetapi nama payung sekaki lebih populer dari pada nama senapelan itu sendiri. Pada waktu itu sistem pemerintahan senapelan dikenal dengan sebutan “ kebathinan” dan nama pemimpinnya dinamai bathin. Dibawah pemerintahan Sultan Siak yaitu Sultan Abdul Jalil Ala Muddin Syah, senapelan menjadi pusat kerajaan siak. Beliau juga mengembangkan jalur perdagangan dengan menciptakan gagasan untuk membuat pesan yang mana aktivitasnya hanya pada hari tertentu dalam satu minggu. Setelah wafat, gagasan pembuatan “pekan” dilanjutkan oleh anak laki-laki Sultan Muhamad Ali Abdul Jalil Muaam Syah. Kemudian pada tanggal 23 juni 1784, nama senapelan secara resmi berganti nama menjadi Pacuan Baharu/Pekanbaru.

B. Letak Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak antara: 101-181-101-36 “bujur timur dan 0-25-0-45 lintang utara dengan ketinggian 5-50 M diatas permukaan laut dengan luas kota pekanbaru 632,26 km². Secara administratif Kota Pekanbaru berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Siak.

Suhu di wilayah Kota Pekanbaru sebagian besar dalam keadaan relatif baik, yang mempunyai ketinggian 5-50 M diatas permukaan laut. Secara geologi jenis tanah yang dominan adalah: podolik merah kuning (pmk) dan berada di daerah yang tinggi, sedangkan di daerah yang rendah jenis tanahnya adalah organasol.

Secara hidrologi wilayah kota pekanbaru dialiri oleh sungai siak yang membelah kota menjadi dua wilayah yaitu wilayah utara sungai siak dan wilayah sebelah selatan sungai siak. Selanjutnya sungai siak ini merupakan atau mempunyai beberapa anak sungai diantaranya sungai umban sari, sungai siban, sungai air siban, sungai air hitam, sungai sail, sungai senapelan, sungai sago, sungai limau, sungai tanjung datuk, sungai tenayan, dan sungai pengembang.

C. Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru

Penduduk asli kota pekanbaru adalah suku melayu dan sering disebut dengan istilah melayu riau. Tetapi di kota pekanbaru banyak juga pendatang atau perantau di antaranya suku jawa, suku minang, suku sunda, orang medan dan lainnya.

Jumlah penduduk di kota pekanbaru berdasarkan laporan badan pusat statistik kota pekanbaru pada tahun 2014 adalah kurang lebih 1,5 juta jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 519.515 dan perempuan 478.965 jiwa. Masalah

peduduk di kota pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

D. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 141 Tahun 2001 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar berhasil guna dan berdaya guna dalam pelaksanaannya perlu dibuat uraian tugas setiap jabatan yang ada diperaturan tersebut.

Dinas kebudayaan dan pariwisata pekanbaru dibentuk berdasarkan keputusan walikota pekanbaru nomor 141 tahun 2001 tentang uraian tugas dinas-dinas dilingkungan pemerintah kota pekanbaru.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dari dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru yaitu melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, fungsi dari dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan objek wisata.
- b. Meningkatkan kunjungan wisata.
- c. Mempromosikan objek wisata.

d. Membina.

e. Mengawasi.

2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru terdiri dari :

1. Bagian tata usaha

Berfungsi mengkoordinasi, membina/merumuskan pengelolaan urusan umum, keuangan, kepegawaian perlengkapan.

Tata usaha terdiri dari :

a. Sub bagian keuangan

Bertugas mengurus, melaksanakan dan membina keuangan di lingkungan dinas serta kebijakan fasilitas pelaksanaan pengelolaan keuangan dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Sub bagian umum/perlengkapan

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengelolaan dan pembinaan tata usaharumah tangga serta perumusan kebijakan fasilitas pelaksanaan perlengkapan, protocol dan kearsipan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

c. Sub bagian kepegawaian

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengelolaan, pembinaan administrasi kepegawaian dilingkungan dinas serta perumusan kebijakan fasilitas kepegawaian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sub bagian dinas program

Bertugas mengkoordinasikan, membina, merumuskan kebijakan penyusunan rencana dan program kegiatan di bidang data dan informasi serta penyusunan evaluasi dan laporan dibidang kebudayaan dan pariwisata.

Sub dinas program terdiri dari :

a. Seksi pendapatan

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengelolaan, penyajian, dan informasi di bidang pariwisata.

b. Seksi penyusunan program

Bertugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana dan program dinas, pengawasan bimbingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Seksi pengawasan dan pengendalian

Bertugas merumuskan, melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap rencana program dilingkungan dinas.

d. Seksi evaluasi dan pelaporan

Bertugas merumuskan dan melaksanakan evaluasi dan laporan pelaksanaan kegiatan dibidang pariwisata.

3. Sub Dinas Nilai Budaya dan Kesenian

Bertugas mengkoordinasikan, membina dan memutuskan pengkajian, pengembangan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian nilai budaya dan kesenian didaerah.

Sub dinas nilai kebudayaan dan kesenian terdiri dari :

a. Seksi tradisi dan kepercayaan

Bertugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana program pembinaan, pedoman penyuluhan, analisa dan evaluasi kegiatan serta pemberian rekomendasi dibidang tradisi dan kepercayaan didaerah.

b. Seksi lingkungan budaya

Bertugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana program pembina, pedoman penyuluhan, analisa dan evaluasi kegiatan serta pemberian rekomendasi dibidang tradisi dan kepercayaan didaerah.

c. Seksi kesenian

Bertugas merumuskan dan melaksanakan kesenian, pengembangan, pemantauan, pengawasan, dan penilaian kesenian didaerah.

4. Sub Dinas Sejarah dan Purbakala

Bertugas mengkoordinasikan dan meruuskan pengkajian, pelestarian, pengembangan, pengawasan, dan pengendalian nilai sejarah dari purbakala.

Sub dinas sejarah dan purbakala terdiri dari :

a. Seksi sejarah

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengkajian, pelestarian, pengembangan, pemantauan, pengawasan, pengendalian benda-benda nilai-nilai sejarah didaerah.

b. Seksi purbakala

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengkajian, pelestarian, pemantauan, pengawasan dan pengendalian purbakala didaerah.

c. Seksi permuseuman

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengkajian, pelestarian, pemantauan, pengawasan dan pengendalian permuseuman didaerah.

5. Sub Dinas Pengembangan Produk Pariwisata

Bertugas mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengkajian, pengawasan dan pengembangan produk didaerah.

Sub dinas pengembangan produk pariwisata terdiri dari :

a. Seksi objek dan daya tarik wisata

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengembangan, pemantauan, pengawasan, pengendalian objek dan daya tarik wisata.

b. Seksi usaha jasa dan usaha sarana

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengembangan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian usaha jasa dan sarana wisata lingkungan serta wisata didaerah.

c. Seksi standar mutu produk

Bertugas merumuskan dan mengkaji pemantauan, pengawasan dan pengendalian mutu produk pariwisata didaerah.

6. Sub Dinas Pemasaran

Bertugas mengkoordinasikan, membina, merumuskan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian wisata.

Sub dinas pemasaran terdiri dari :

a. Seksi promosi

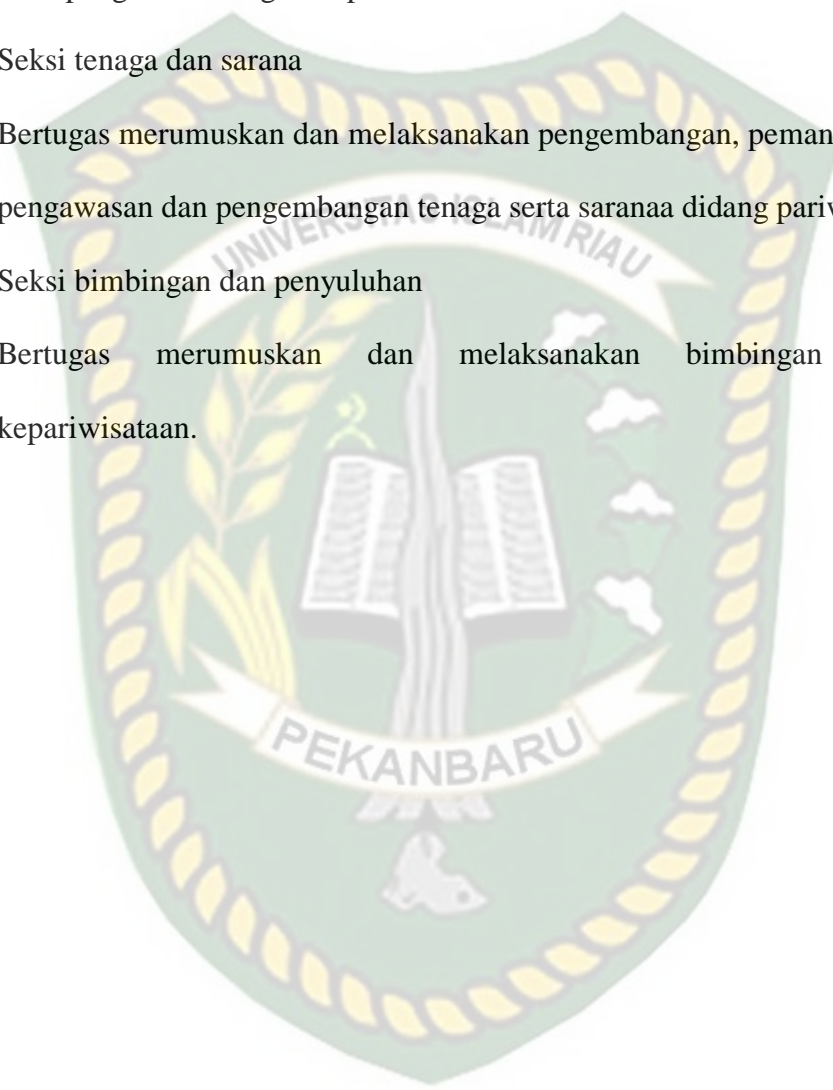
Bertugas merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan dan pemantauan serta pengawasan kegiatan promosi wisata.

b. Seksi tenaga dan sarana

Bertugas merumuskan dan melaksanakan pengembangan, pemantauan, serta pengawasan dan pengembangan tenaga serta saranaa didang pariwisata.

c. Seksi bimbingan dan penyuluhan

Bertugas merumuskan dan melaksanakan bimbingan dibidang kepariwisataan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

- Fahmi, Irham, 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hasan, F. 2004. *Pembangunan Berwawasan Budaya*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Heene, Aimè dkk, 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama:
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L, 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Hutabarat, Jemsly dan Martani, Huseini, 2006. *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, Fitri Lukiastruti dan Hamdani, Muliawan, 2000. *Manajemen Strategik dalam Organisasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Kusudianto, Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI-Press.
- Miles, M.B & Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohadi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mintzberg, Henry.dkk, 2003. *The Strategy Process*. Edisi Keempat. New Jersey: Upper Saddle River.
- Nawawi, H. Hadari. 1983. *Metode Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Ndraha, Talidziduhu. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur'aini, Fajar.2016. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Quadrant.
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

- Pitana, I Gde. 2002. *Pariwisata, Wahana Pelestarian Kebudayaan dan Dinamika Masyarakat Bali*. Denpasar Bali : Universitas Udayana.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary, 2009. *Manajemen*. Edisi Kedelapan. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____. 2015. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siagian, Sondang P, 2003. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, Victorianus Aries, 2011. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Pekalongan: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : alfabeta
- Syafiie Kencana, Inu. 2009. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung : Pustaka Reka Cipta.
- _____. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Bandung : Pustaka Reka Cipta.
- _____. 2013. *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- T. Tikson, Deddy Dkk. 2003. *Modul Mata Kuliah Manajemen Strategi*. Jurusan Ilmu Administrasi Fisip Unhas.
- Tika, Zainuddin, 2012. *Bantaeng Butta Toa*. Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

B. Dokumentasi

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau